

## **PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA GURU DI SDN 005 MELAPEH BARU KECAMATAN LINGGANG BIGUNG KABUPATEN KUTAI BARAT**

**Agata Agustini <sup>1</sup>**

### ***Abstrak***

*Agata Agustini, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru di SDN 005 Melapeh Baru Kecamatan Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat di bawah bimbingan Bapak Dr. Heryono Susilo Utomo, M.Si dan Bapak Drs. H. Hamdan, M.Si.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran kepala sekolah, dalam meningkatkan disiplin kerja guru di sekolah SDN.005 Melapeh Baru Kecamatan Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat, dan untuk mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan peran kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru di SDN 005 Melapeh Baru Kecamatan Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat.*

*Jenis penelitian yang digunakan dengan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan kepala sekolah mampu melaksanakan perannya sebagai pemimpin di SDN 005 Melapeh Baru, kepala sekolah sebagai manajer telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diterapkan di SDN 005 Melapeh Baru, Peran kepala sekolah sebagai pendidik belum mampu menjadi kepala sekolah yang berperan dengan baik ini karena menurut ibu Ani Elisabeth selaku wali kelas yang ada di SDN 005 Melapeh baru kepala sekolah dalam menepatkan guru sesuai dengan jurusan pendidikan dan keahlian, peran kepala sekolah sebagai administrator belum dapat melaksanakan perannya sebagai administrasi dengan baik dan kepala sekolah SDN 005 Melapeh Baru dalam melaksanakan perannya mendapatkan hambatan yaitu kurang disiplin guru dalam hal jadwal pelajaran yang telah ditentukan sekolah, karena masih ada guru yang menjemput anaknya sekolah dan meninggalkan pelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah, selain itu ada juga guru yang membawa anaknya ke sekolah.*

**Kata Kunci : Peran Kepala Sekolah, Disiplin, SDN 005 Melapeh Baru**

### **Pendahuluan**

Keberhasilan kepala sekolah menunjukan bahwa kepala sekolah adalah seorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. Pepatah

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: masurungona@yahoo.com

mengatakan “keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah“. Kepala sekolah melukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan siswa/siswi di sekolahnya. dan disisi lain Kepala Sekolah juga sebagai pejabat formal, Manajer, pemimpin, pendidik dan seorang Kepala Sekolah juga berperan sebagai staf.

Sebagai penggerak dan pengatur dalam organisasi sekolah, kepemimpinan kepala sekolah salah satu pemegang kunci dalam pencapaian tujuan sekolah. Keberhasilan suatu organisasi sekolah dalam mencapai tujuannya tidak lepas dari kemampuan pemimpinnya dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh sekolah. Sumber daya tersebut termasuk guru yang dilindungi meningkatkan disiplin guru, misalnya sebagai *edukator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator* dan *motivator*.

Dalam organisasi sekolah, disiplin kerja guru merupakan satu fungsi dari manajemen sumber daya manusia karna dengan danya kondisi yang penuh dengan disiplin, guru diharapkan menjadi tonggak dasar yang tangguh pada suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Dengan adanya guru yang berdisiplin kerja, dimana mereka mematuhi segala aturan dalam organisasi, kondisi tersebut akan member dukungan positif kepada pencapaian tujuan organisasi yang pada umumnya dikendalikan oleh manusia dengan aneka ragam disiplin ilmu, keterlampilan dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara yang dilakukan oleh penulis di sekolah SD Negeri 005 di kampung Melapeh Baru, Kabupaten Kutai Barat belum optimal, masih terdapat adanya permasalahan dalam menjalankan tugas seorang kepala sekolah dalam melakukan perannya yaitu, masih ada guru yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik misalnya, masih ada guru yang bercerita dikantor sehingga terlambat untuk masuk kelas, masih kurangnya pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah, masih ada guru yang belum mengerti tentang kurikulum yang ada di sekolah, pengelolaan ketatausahaan dan keuangan masih belum mencukupi untuk kebutuhan sekolah, masih ada guru dan staff yang tidak masuk kerja tanpa keterangan yang jelas, masih banyak hambatan-hambatan kepala sekolah dalam menjalankan perannya dalam meningkatkan kedisiplinan pada SD 005 Melapeh Baru.

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas maka disiplin kerja dari para guru-guru harus lebih ditingkatkan lagi menjadi lebih baik. Karena menyadari dengan adanya permasalahan diatas sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di SD Negeri 005 Melapeh Baru Kecamatan Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat”.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Peran***

### ***Pengertian Peran***

Menurut Sugandha (2001:104) mengungkapkan peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan yaitu seseorang yang melaksanakan hak-hak dan

kewajiban. Artinya apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka seseorang tersebut telah menjalankan suatu peran. Suatu peran mencakup 3 hal berikut yaitu :

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam organisasi.
2. Peran merupakan suatu konsep perihal apa yang didapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peran juga menyangkut individu yang penting dari struktur sosial masyarakat.

Peran yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan organisasi. Posisi dalam organisasi merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu dalam organisasi. Peran lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai aspek proses jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam organisasi serta menjalankan suatu peran.

Peran menurut Rivai (2003:148) dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu pemimpin didalam suatu organisasi mempunyai peran setiap pekerjaan membawa harapan dimana menanggung peran perilaku. Fakta bahwa organisasi mengidentifikasi pekerjaan yang harus dilakukan dan perilaku peran yang diinginkan yang berjalan seiring pekerjaan tersebut juga mengandung arti bahwa harapan mengenai peran penting dalam mengatur perilaku bawahan.

Ada beberapa teori dan konsep yang menerangkan mengenai pengertian peran yang diberikan oleh beberapa ahli. Peran atau biasa juga di sebut peranan (*role*) menurut Soekanto (2000:24) meneliti beberapa arti :

1. Aspek dinamis dan kedudukan.
2. Perangkat hak-hak dan kewajiban
3. Perilaku aktual dari pemegang kedudukan
4. Bagian aktivitas yang diperankan oleh seseorang

Dari peran diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa peran merupakan perilaku atau sikap yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peran didefinisikan secara istilah merujuk pada perilaku yang diharapkan dari seseorang yang menduduki suatu status tertentu sehingga secara analogi maka peran pemerintah adalah perilaku yang diharapkan dapat dilakukan oleh Kepala Sekolah dan perangkatnya dalam menjalankan suatu tujuan.

### ***Peran Kepala Sekolah***

Menurut Mulyasa (2009:187-189) kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif, kerja sama ini penting karena banyak persoalan yang tidak dapat diselesaikan oleh sekolah secara sepihak atau sering terjadi kesalahpahaman, perbedaan persepsi antara pihak sekolah dengan masyarakat.

Menurut Mulyasa (2009:98) membagi peran kepala sekolah sebagai berikut :

1. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin

2. Peran kepala sekolah sebagai manajer
3. Peran kepala sekolah bagi pendidik
4. Peran kepala sekolah sebagai administrator
5. Peran kepala sekolah sebagai motivator

Kepala sekolah adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala sekolah yang bertugas mengelola dan memimpin sekolah untuk masa tugas selama 4 (empat) tahun. Masa tugas tambahan sebagaimana dimaksud dapat di angkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa tugasnya, kepala sekolah yang masa bertugasnya berakhir atau tidak lagi diberikan tugas sebagai kepala sekolah tetap melaksanakan tugasnya sebagai guru sesuai jenjang jabatannya dan berkewajiban melaksanakan proses belajar mengajar atau bimbingan dan konseling sesuai dengan ketentuan yang berlaku, atau dapat dipromosikan untuk mendapat jenjang jabatan yang lebih tinggi sesuai dengan potensi yang diperoleh.

Menurut Purwanto (2004:65), Seorang kepala sekolah mempunyai sepuluh peran, yaitu sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan (*executive*).
- 2) Perencanaan (*planner*).
- 3) Ahli (*expert*).
- 4) Mengawasi hubungan antara anggota kelompok (*controller of internal relationship*).
- 5) Mewakili kelompok (*group representative*).
- 6) Bertindak sebagai pemberi ganjaran/pujian dan hukuman.
- 7) Bertindak sebagai wasit dan menengah (*arbitrator and mediator*).
- 8) Pemegang tanggung jawab para anggota kelompoknya.
- 9) Pencipta memiliki cita-cita..
- 10) Bertindak sebagai ayah (*father figure*).

Dari teori diatas peran Kepala Sekolah adalah seseorang yang mempunyai peran yang penting dalam kesuksesan suatu sekolah dimana kepala sekolah harus memiliki keahlian yang bisa menunjukan bahwa dia mampu memimpin sekolah dengan baik, serta mejadi contoh bagi para guru-guru, karena kesuksesan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah juga.

## ***Kepemimpinan***

### ***Pengertian Kepemimpinan***

Kepemimpinan adalah suatu kekuatan yang menggerakkan perjuangan atau kegiatan yang menuju sukses. Kepemimpinan dapat juga diartikan sebagai proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi aktivitas kelompok dalam rangka perumusan dan pencapaian tujuan. Kepemimpinan berasal dari kata pemimpin. Pengertian pemimpin adalah suatu peran atau ketua dalam sistem di suatu organisasi atau kelompok, sedangkan kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang-orang untuk bekerja mencapai tujuan dan sasaran.

Menurut Danim (2004:10) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arahan kepada individu atau kelompok lainnya yang tergabung dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan sebelumnya.

Sagala (2009:114) menyatakan bahwa kepemimpinan berasal dari kata pemimpin, maksudnya adalah orang yang dikenal oleh dan berusaha mempengaruhi para pengikutnya untuk merealisasikan visinya. Kartini, (2006:2) menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan cabang dari kelompok ilmu administrasi, khususnya ilmu administrasi negara. Dalam kepemimpinan itu terdapat hubungan antara manusia yaitu, hubungan mempengaruhi dari pemimpin dan hubungan kepatuhan-ketaatan para pengikut karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin. Para pengikut terkena pengaruh kekuatan dari pemimpinnya dan bangkitlah secara spontan rasa ketaatan pada pemimpin.

Wahyudi (2009:120) mengungkapkan bahwa kepemimpinan diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan, sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Dari pengertian para ahli di atas dapat ditarik suatu kesimpulan, kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi seseorang atau kelompok sehingga sasaran yang dicita-citakan dapat tercapai.

### ***Syarat-Syarat Kepemimpinan***

Syarat-syarat kepemimpinan yaitu, kekuasaan, kewibawaan dan kemampuan. Kekuasaan adalah kekuatan, otoritas dan legalitas yang memberikan wewenang kepada pemimpin guna mempengaruhi dan menggerakkan bawahan untuk berbuat sesuatu. Kewibawaan adalah kelebihan, keunggulan, keutamaan, sehingga orang mampu “membawahi” atau mengatur orang lain, sehingga orang tersebut patuh pada pemimpin dan bersedia melakukan perbuatan-perbuatan tertentu.

Kartono (2010:36) mengungkapkan bahwa konsepsi mengenai persyaratan kepemimpinan itu harus selalu dikaitkan dengan tiga hal penting, yaitu sebagai berikut.

1. Kekuasaan ialah kekuatan.
2. Kewibawaan ialah kelebihan.
3. Kemampuan ialah segala daya, kesanggupan, kekuatan dan kecakapan atau keterampilan

Dari penjelasan diatas kepemimpinan mengandung beberapa unsur pokok antara lain :

- 1) Kepemimpinan melibatkan orang lain dan adanya situasi kelompok atau organisasi tempat pemimpin dan anggotanya berinteraksi.
- 2) Dalam kepemimpinan terjadi pembagian kekuasaan dan proses mempengaruhi bawahan oleh pemimpin.

Adanya tujuan bersama yang harus dicapai.

Dari teori diatas dapat dijelaskan secara singkat bahwa syarat-syarat

kepemimpinan yaitu harus memiliki kekuasaan atau kekuatan yang kuat, semua itu diperlukan agar pemimpin mampu mempengaruhi dan mengerjakan suatu keadaan dimana seseorang pemimpin ditetapkan.

### ***Sifat-sifat Kepemimpinan***

Upaya untuk menilai sukses tidaknya pemimpin itu dilakukan antara lain dengan mengamati dengan sifat-sifat dan kualitas atau mutu prilakunya, yang dipakai sebagai kriteria untuk menilai kepemimpinannya. Usaha-usaha yang sistematis tersebut membuahkan teori sifat atau kesifatan dari kepemimpinan.

Purwanto (2005:55) mengemukakan bahwa ada 6 sifat yang diperlukan dalam kepemimpinan pendidikan adalah sebagai berikut.

1. Rendah Hati dan Sederhana
2. Bersifat Suka Menolong
3. Sabar dan Memiliki Kestabilan Emosi
4. Percaya pada Diri Sendiri
5. Jujur, Adil, dan Dapat Dipercaya
6. Keahlian dalam Jabatan

### ***Pemimpin***

#### ***Pengertian Pemimpin***

Pemimpin berasal dari kata asin *leader* dan kepemimpinan *leadership*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia “pemimpin” sering disebut panghulu, pemuka, pelapor, pembina, mengurus, menggerak, ketua, kepala, penuntun, raja, tua-tua dan sebagainya. Sedangkan istilah memimpin digunakan dalam konteks hasil penggunaan peran seseorang berkaitan dengan kemampuannya mempengaruhi orang lain dengan berbagai cara.

Menurut Susilo (2000:175) menyatakan adalah seorang yang memiliki kemampuan memimpin artinya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain atau kelompok tanpa mengidahkan bentuk dan alasanya.

Menurut Kartono (2010:38) menyatakan bahwa pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan khususnya kecakapan disatu bidang, sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan.

Fairchild (dalam Kartono, 2010:38) mengemukakan bahwa pemimpin dalam arti luas ialah seorang yang memimpin, dengan jalan tingkah laku sosial, mengatur, menunjukkan, mengorganisir atau mengontrol usaha orang lain, atau melalui *prestise*, kekuasaan atau posisi.

Dari pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kemampuan atau kecakapan lebih unggul dari pada yang lainnya sehingga dapat mempengaruhi orang lain demi tercapainya suatu tujuan.

### ***Pemimpin Formal dan Pemimpin Informal***

Ada dua pengertian dari pemimpin yang pertama adalah pemimpin formal dan yang kedua informal.

Yang pertama dijelaskan adalah pemimpin formal adalah orang yang oleh organisasi atau lembaga tertentu ditunjuk sebagai pemimpin, berdasarkan keputusan dan mengangkat resmi untuk memangku suatu jawaban dalam struktur organisasi, dengan segala hak dan kewajiban yang berkaitan dengannya, untuk mencapai sasaran organisasi.

Sedangkan pemimpin informal adalah orang yang tidak mendapat pengakuan formal sebagai pemimpin, namun karena ia memiliki sejumlah kualitas unggul, dia mencapai kedudukan sebagai orang yang mampu mempengaruhi kondisi psikis dan perilaku suatu kelompok atau masyarakat.

Menurut Kartono (2010:9) pimpinan formal adalah orang yang oleh organisasi/lembaga tertentu ditunjuk sebagai pemimpin berdasarkan keputusan dan pengangkatan resmi untuk memangku suatu jabatan dalam stuktur organisasi, dengan segala hak dan kewajiban yang berkaitan dengannya, untuk mencapai sasaran organisasi.

Menurut Kartono (2010:10) pemimpin informal ialah, orang yang tidak mendapatkan pengangkatan formal sebagai pimpinan, namun karena iamemiliki sejumlah kualitas unggul. Ia mencapai kedudukan sebagai orang yang mampu mempengaruhi kondisi psikis prilaku suatu kelompok atau masyarakat.

Dapat ditarik kesimpulan pemimpin informal ialah, orang yang tidak mendapatkan pengangkatan formal sebagai pemimpin, namun karena memiliki sejumlah kualitas unggul, maka mencapai kedudukan sebagai orang yang mampu mempengaruhi kondisi psikis dan perilaku suatu kelompok atau masyarakat.

### ***Tugas Pokok Pemimpin***

Tugas pokok pemimpin adalah dimana seseorang pemimpin memberikan tugas kepada bawahannya, secara singkat menggerakkan, mengantarkan, mengelompokkan, memberi petunjuk, mendidik dan membimbing, agar para bawahan mengikuti jejak pemimpin mencapai tujuan organisasi. Hanya dapat melaksanakan secara baik bila seseorang pemimpin menjalankan tugasnya fungsinya sebagaimana mestinya.

### ***Disiplin***

Menurut Siagian (2003:305), disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan yang harus ditaati, standar yang di penuhi. Sedangkan menurut Mangkunegara (2004:291) mengatakan disiplin kerja adalah disiplin yang berlaku bagi karyawan/karyawati dilingkungan kerja masing-masing. Disiplin merupakan suatu peraturan yang dilakukan dengan tegas dan ketat yang mengiat tingkah laku, perbuatan maupun tindakan seseorang, kelompok orang dan apapun yang menjadi larangan berserta sanksinya, bila peraturan-peraturan dan nilai-nilai tersebut tidak dipatuhi. Oleh sebab itu ini perlu ditanamkan pada setiap individu sehingga bila mereka telah

menjadi seseorang pegawai atau karyawan pada suatu instansi, dia dapat melakukan atau menjalankan serta taat pada suatu peraturan yang berlaku.

Menurut Hasibuan (2005:193), disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Sedangkan menurut Fatthoni (2006:126) mengatakan disiplin adalah kesadaran atau kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan atau instansi dan norma-norma yang berlaku. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi. Tanpa dukungan disiplin pegawai yang baik, akan sulit bagi instansi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari pendapat tersebut diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin itu memang sangat perlu bagi suatu organisasi. karna disiplin itu terdapat pada sikap patuh,taat, menurut dan tunduk terhadap peraturan-peraturan serta norma-norma yang ada dalam hal ini disiplin berarti pula merupakan suatu kesadaran yang tumbuh dan lahir dalam jiwa seseorang, sehingga itu melahirkan sikap yang patuh dan taat pada peraturan yang hidup di dalam lingkungannya.

Dengan disiplin diharapkan pegawai negeri peuh kesadaran, rajin, jujur, semangat tinggi sehingga dpat mencapai hasil perkerjaan yang hasil guna. Disiplin itulah yang harus dimiliki setiap pegawai negeri sipil yang berperan sebagai unsur aparatur negara, abdi negara dan abdi masyarakat. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi perusahaan, tanpa dukungan disiplin karyawan yang baik, sulit perusahaan atau instansi untuk mewujudkan tujuan. jadi, disiplin adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan atau instansi dalam mencapai tujuannya.

Menurut Hasibuan (2000:195) pada dasarnya banyak indikator yang mempengaruhi tingkat disiplin karyawan suatu organisasi, diantaranya :

1. Tujuan dan kemampuan
2. Teladan pemimpin
3. Balas jasa
4. Keadilan

Disiplin yang paling baik adalah disiplin diri, kecenderungan orang normal adalah melakukan apa yang menjadi kewajibannya dan menepati aturan permainan. Suatu waktu orang akan mengerti apa yang dibutuhkan dari mereka, di mana mereka diharapkan untuk selalu melakukan tugasnya secara efektif dan efisien dengan senang hati.

Di bawah ini Peraturan-peraturan yang akan berkaitan dengan disiplin itu antara lain :

1. Peraturan jam masuk, pulang dan jam istirahat.
2. Peraturan dasar tentang berpakaian dan tingkah laku dalam perkerjaan
3. Peraturan cara melakukan perkerjaan & berhubungan dengan unit kerja lain
4. Peraturan tentang apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh para pegawai selama dalam organisasi dan sebagainya.
5. Sanksi pelanggaran disiplin kerja

Menurut Rivai (2003:450) mengatakan pelanggaran kerja adalah setiap ucapan, tulisan, perbuatan seseorang pegawai yang melanggar peraturan disiplin

yang telah diatur oleh pemimpin organisasi. Sedangkan sanksi pelanggaran kerja adalah hukuman disiplin yang diajukan pimpinan organisasi kepada pegawai yang melanggar peraturan disiplin yang telah diatur oleh pemimpin organisasi.

### ***Definisi Konsepsional***

Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja Guru di SD Negeri 005 Melapeh Baru Kecamatan Linggang Biggung Kabupaten Kutai Barat adalah cara yang dilakukan kepala sekolah dalam mempengaruhi perilaku individu baik guru-guru dan staf-staf sekolah untuk bersama-sama atau bekerja sama dalam melakukan pekerjaan yang telah ditentukan bersama, agar dapat menanamkan jiwa disiplin kerja guru sehingga mencapai tujuan dan harapan sekolah yang telah ditentukan bersama-sama.

### ***Metode Penelitian***

#### ***Jenis Penelitian***

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

#### ***Fokus Penelitian***

Adapun fokus penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peran kepala sekolah adalah sebagai berikut :
  - a. Peran Kepala sekolah sebagai pemimpin.
  - b. Peran Kepala sekolah sebagai manajer.
  - c. Peran Kepala sekolah sebagai pendidik.
  - d. Peran Kepala sekolah sebagai administrator.
  - e. Peran Kepala sekolah sebagai motivator.
2. Faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru di SDN 005 Melapeh Baru Kecamatan Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat.

#### ***Sumber Data***

Sumber data ada dua jenis yaitu :

##### 1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumber asli, sebagai berikut :

- a. *Key informan* (Informasi Kunci) nya yaitu Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah di SDN 005 Melapeh Baru.
- b. Informannya yaitu Guru-Guru SDN 005 Melapeh Baru Kecamatan Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat.
- c. Informan lainnya, yaitu Staf di SDN 005 Melapeh Baru Kecamatan Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat.

##### 2. Data Sekunder

Pada penelitian ini penulis memperoleh data melalui arsip-arsip yang ada pada SDN 005 Melapeh Baru Kecamatan Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat.

#### ***Tehnik Pengumpulan Data***

Adapun metode pengumpulan datanya yaitu dengan menggunakan :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*).

2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*), darinya penulis langsung mengadakan penelitian kelapangan dengan mempergunakan beberapa cara yaitu : Observasi dan Wawancara.

### ***Tehnik Analisis Data***

Adapun analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data kualitatif. Dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan :

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*),
2. Penyajian Data (*Data Display*),
3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi (*Drawing And Verifying Conclusion*).

### ***Hasil Penelitian***

#### ***Gambaran Umum SDN 005 Melapeh Baru***

Sekolah dasar Negeri 005 adalah sekolah yang didirikan pada tahun 1978 sampai sekarang dengan luas lahan SD Negeri 005 Linggang Bigung adalah 9.349 m<sup>2</sup> dengan panjang 76,6/70 m, lebar 118/20,4/77 dan kepemilikan lahan adalah milik pemerintah kabupaten kutai barat dengan luas lahan seperti itu terdapat fasilitas yang digunakan yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang UKS, dan ruangan-ruangan untuk kelas dengan fasilitas.

#### ***Profil Sekolah***

Sekolah dasar SDN 005 Melapeh Baru alamat di Jl. Danau Aco rt. III Kec. Linggang Bigung saat ini sudah mendapatkan akreditasi sekolah dengan nilai B sekolah yang dipimpin Bpk. Pelipi, S.Pd sebagai Kepala Sekolah.

### ***Pembahasan***

#### ***Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di SDN 005 Melapeh Baru Kecamatan Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat.***

#### ***Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin.***

Kepala Sekolah SDN 005 Melapeh Baru dapat menentukan dan merumuskan tujuan sekolah yang akan dilaksanakan di sekolah serta dalam pengambilan keputusan tentang perumusan tujuan sekolah serta melakukan koreksi kemungkinan terjadinya kesalahan sebbelum ditetapkan sebagai peraturan sekolah, serta kepala sekolah merapatkan dengan guru-guru yang ada di SDN 005 Melapeh Baru dalam menentukan dan merumuskan tujuan sekolah yang hendak dicapai.

Tugas dan tanggung jawab merupakan sesuatu hal yang harus dilandaskan oleh seseorang dalam memangku suatu jabatan. Demikian pula dengan tugas dan tanggung jawab sekolah. Kepala sekolah pemimpin pendidikan yang memiliki peranan sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah. Berkembangnya semangat kerja, kerjasama yang harmonis, minat terhadap perkembangan pendidikan, suasana kerja yang menyenangkan dan perkembangan mutu profosional di antara guru, banyak dilakukan oleh kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Dengan demikian kepala sekolah adalah salah satu kunci

keberhasilan sekolah adalah salah kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya.

### ***Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer***

Dalam menjalankan peran kepala sekolah sebagai manajer di SDN 005 Melapeh Baru kepala sekolah memberdayakan seluruh guru untuk kerjasama dalam merencanakan semua program dan kegiatan sekolah, dengan proses perencanaan ini diharapkan semua program dan kegiatan sekolah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagai manajer kepala sekolah telah berhasil mengatur dan merencanakan seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa-siswi di sekolah selalau mengadakan rapat dan musyawarah bersama-sama dengan guru untuk mengatasi dan memperbaiki semua kelemahannya yang terjadi dalam proses belajar mengajar, agar kualitas pembelajaran di sekolah meningkat dan untuk meningkatkan kemampuan seluruh guru di SDN 005 Melapeh Baru.

Mampu merencanakan setiap kegiatan yang dilakaukan di SDN 005 Melapeh Baru, sehingga memperoleh hasil yang dikehendaki yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan dapat mengawasi seluruh proses kegiatan belajar mengajar untuk menjamin bahwa kegiatan yang dilakukan disekolah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan ini dapat diketahui bahwa proses manajemen dilakukan oleh kepala sekolah dan peran kepala sekolah sebagai manajer telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diterapkan di SDN 005 Melapeh Baru.

### ***Peran Kepala Sekolah Sebagai Pendidik***

Peran kepala sekolah sebagai pendidik di SDN 005 Melapeh Baru merupakan unsur yang penting dalam meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah, oleh karena itu guru diharapkan menjadi pendidik yang kreatif, bermotivasi dan berkahlah mulia. Semuanya itu dapat dicapai apabila guru dalam melaksanakan tugas mendapat kepuasan dalam diri perkerjaannya. Kepala sekolah dalam proses belajar mengajar di SDN 005 Melapeh Baru memakai metode tanya jawab, penugasan dan diskusi, dengan tanya jawab kepala sekolah mengharapkan yang diterapkan disekolah dapat melatih keberanian siswa untuk menunjukkan pendapat yang ada di diri siswa bertukar pengetahuan dengan guru dan siswi-siswi yang lain dengan begitu mempererat hubungan antara guru mata pelajaran dan siswi.

Kepala Sekolah dalam menepatkan guru sesuai dengan jurusan pendidikan dan keahlian sehingga menurut ibu Ani Elisabeth kepala sekolah harus memperhatikan tingkat pendidikan dan keahlian dalam akademik sebelum menepatkan guru untuk mengajar di SDN 005 Melapeh Baru, sehingga dapat meningkatkan pendidikan dan mencapai tujuan yang telah di tetapkan bersama.

### ***Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator***

Kepala Sekolah SDN 005 Melapeh Baru dituntut dapat membuat perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dan di sesuaikan dalam

administrasi keuangan yang ada di sekolah ini artinya kepala sekolah harus dapat memprioritaskan apa yang lebih penting dan mendesak untuk dilaksanakan seperti melengkapi apa yang kurang di sekolah seperti buku-buku di perpustakaan yang masih kurang lengkap.

Dalam hal ini kepala sekolah belum dapat melaksanakan perannya sebagai administrasi dengan baik terbukti kepala sekolah belum dapat bersikap transparan dalam membahas tentang administrasi keuangan tidak semua guru-guru terlibat dalam pembahasan administrasi keuangan sehingga dapat menimbulkan kecemburuan sosial yang mungkin terjadi dalam lingkup sekolah. Dengan demikian kepala sekolah harus lebih transparan dan dapat melengkapi kebutuhan yang kurang dengan menggunakan administrasi keuangan yang lebih bijak serta terbuka kepada semua guru-guru yang ada di SDN 005 Melapeh Baru.

### ***Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator***

Kepala sekolah membuat pertemuan dan rapat untuk memberi semangat dan dorongan kepada guru-guru agar semangat dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya, artinya kepala sekolah di tuntut untuk memiliki kemampuan membangkitkan semangat kerja guru di SDN 005 Melapeh baru. Kepala sekolah selalu bersikap terbuka kepada guru untuk menerima saran dan kritik yang bertujuan untuk membangun sekolah menjadi lebih baik lagi.

Kepala sekolah selalu memberikan motivasi serta semangat kepada guru agar dapat menghadapi siswa-siswi yang memiliki tingkah laku yang berbeda-beda artinya kepala sekolah harus memberikan motivasi kepada guru untuk selalu bersikap sabar dan tabah karena menghadapi siswa-siswi yang pastinya memiliki tingkah laku, standar pemikiran dalam menerima pembelajaran yang berbeda-beda, oleh karena itu kepala sekolah harus lebih memperhatikan guru dalam memberikan motivasi agar dapat mencapai tujuan sekolah yang lebih ditentukan bersama-sama.

### ***Faktor Penghambat Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di SDN 005 Melapeh Baru Kecamatan Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat.***

Faktor penghambat Kepala Sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja Guru adalah, Kepala Sekolah mengalami kendala-kendala dalam melaksanakan tugasnya, peningkatan mutu guru, karena merupakan variabel utama yang paling berpengaruh terhadap hasil pelajaran peserta didik/siswa dan sisi lain dari kualitas guru yang masih rendah, kurang disiplin guru dalam hal jadwal pelajaran yang telah ditentukan sekolah, Kepala Sekolah menemukan guru yang kurang di sukai oleh siswa-siswi, sarana dan prasarana antara lain listrik yang belum memenuhi kebutuhan yang diperlukan sekolah sehingga sekolah membutuhkan mesin generator (Mesin Lampu) untuk memenuhi kebutuhan sekolah, kurangnya buku pelajaran/buku bacaan yang masih kurang di perpustakaan dan Lain-lainnya ini menjadi tugas kepala sekolah yang tidak kalah penting untuk memenuhinya.

## ***Penutup***

### ***Kesimpulan***

Dari hasil penelitian, penyajian data dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di SDN 005 Melapeh Baru Kecamatan Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat, sebagai berikut :
  - a. Kepala Sekolah sebagai pemimpin pada SDN 005 Melapeh Baru, mampu melaksanakan perannya sebagai pemimpin di SDN 005 Melapeh Baru terbukti dalam merumuskan dan menentukan tujuan sekolah yang akan di capai dan menentukan perencanaan melalui dengan cara rapat dan menerima saran atau masukan dari guru-guru yang ada di sekolah.
  - b. Kepala Sekolah sebagai manajer pada SDN 005 Melapeh Baru, Kepala Sekolah bersikap sebagai seorang pemimpin yang dapat mengatur dan menciptakan kerjasama dengan baik dengan semua pihak yang terkait dalam melaksanakan proses belajar mengajar, merencanakan setiap kegiatan yang dilakukan di SDN 005 Melapeh Baru, sehingga memperoleh hasil yang dikehendaki yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan dapat mengawasi seluruh proses kegiatan belajar mengajar untuk menjamin bahwa kegiatan yang dilakukan disekolah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen dilakukan oleh kepala sekolah dan peran kepala sekolah sebagai manajer telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diterapkan di SDN 005 Melapeh Baru.
  - c. Peran Kepala Sekolah sebagai pendidik belum mampu menjadi Kepala Sekolah yang berperan dengan baik. Kepala Sekolah dalam menepatkan guru sesuai dengan jurusan pendidikan dan keahlian sehingga kepala sekolah harus memperhatikan tingkat pendidikan dan keahlian dalam akademik sebelum menepatkan guru untuk mengajar di SDN 005 Melapeh Baru, sehingga dapat meningkatkan pendidikan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.
  - d. Peran Kepala Sekolah sebagai admistrator, belum dapat melaksanakan perannya sebagai administrasi dengan baik. Terbukti Kepala Sekolah belum dapat bersikap transparan dalam membahas tentang administrasi keuangan tidak semua guru-guru terlibat dalam pembahasan admiistrasi keuangan sehingga dapat menimbulkan kecemburuan sosial yang mungkin terjadi dalam lingkup sekolah. Dengan demikian Kepala Sekolah harus lebih tranparan dan dapat melengkapi kebutuhan yang kurang dengan menggunakan administrasi keuangan yang lebih bijak serta terbuka kepada semua guru-guru yang ada di SDN 005 Melapeh Baru.
  - e. Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator, Kepala Sekolah mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dengan cara mengayomi guru dengan mengadakan hari besar seperti idul fitri dan natal atau hari besar lainnya untuk lebih mendekatkan Kepala Sekolah dengan keluarga guru atau pegawai tanpa membedakan-bedakan jabatan untuk mempererat

silaturahmi antara Kepala Sekolah, guru, pegawai dan seluruh keluarganya. Kepala Sekolah selalu memberikan motivasi serta semangat kepada guru agar dapat menghadapi siswa-siswi yang memiliki tingkah laku yang berbeda-beda.

2. Faktor Penghambatnya dari beberapa orang guru yang kurang disiplin dengan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan, guru dalam menyampaikan materi pelajaran kurang menarik, siswa dan siswi kurang memperhatikan pada saat guru memberikan pelajaran kepada murid, beberapa orang guru belum begitu paham dengan karakter siswa yang ada di sekolah, sehingga dalam mengajar guru harus mengulang-ngulang pelajaran, sarana dan prasarana sekolah dari listrik, sekolah menggunakan mesin generator (mesin lampu) untuk melakukan aktifitas administrasi, kekurangan dana untuk pembelian bahan bakar mesin generator dan bisingnya mesin generator mengganggu siswa dalam belajar.

### **Saran**

Setelah melalui beberapa macam penelitian, dengan rendah hati penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat kepada semua pihak. Adapun saran-saran yang akan penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya Kepala Sekolah, memperhatikan tentang kedisiplinan guru. Kepala Sekolah dapat menerapkan sanksi bagi guru atau tenaga pendidikan yang tidak disiplin.
2. Seharusnya Kepala Sekolah dapat mengatasi kurangnya sarana dan prasarana listrik, dengan pengadaan genset. Dengan adanya mesin genset jika adanya pemadaman listrik di wilayah sekolah, sekolah memiliki daya listrik cadangan dari genset atau generator set, sehingga guru-guru dan pegawai lain bisa menyelesaikan pekerjaan.
3. Sebaiknya Kepala Sekolah harus lebih memberikan motivasi, seperti dorongan berupa semangat kepada guru-guru untuk semangat dalam mengajar dan dalam kedisiplinan.

### **Daftar Pustaka**

- Hasibuan, S. P. 2005. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kartono, Kartini. 2010. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Djoko. 2005. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta : Erlangga.
- Rivai, Veithzal, 2003, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

- Siagian, P. Sondang. 2003. *Fungsi-fungsi Manajemen*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugandha, Dann. 2001. *Koordinasi Alat Penggerak Administrasi*. Cetakan Kedua. Jakarta : Penerbit Intermedia.